

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
PESERTA DIDIK KELAS VII PUTRI PONDOK
PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
LAPPA'E**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :
NUR AINUN ANHAR
NIM. 200105026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
PESERTA DIDIK KELAS VII PUTRI PONDOK
PESANTREN DARUL ISTIQAMAH
LAPPA'E**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :
NUR AINUN ANHAR
NIM. 200105026

Pembimbing :
Dr. Takdir, M.Pd.I
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ainun Anhar
Nim : 200105026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Nur Ainun Anhar
NIM. 20010502

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Pembelajaran Maharah AL-Qira'ah Peserta Didik Kelas VII Putri Pondok Pesantren, Darul Istiqamah Lappa'e, yang ditulis oleh Nur Ainun Anhar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200105026, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunafasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 10 Agustus 2024 M bertepatan dengan 5 Safar 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji	
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris
Dr. Faridah, M.Sos.I.	Penguji I
Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.	Penguji II
Dr. Takdir, M.Pd.	Pembimbing I
Sardiyanah S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing II

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Nurainun Anhar, *Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Dalam Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah Peserta Didik Kelas VII Putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* pada peserta didik kelas VII putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu *Make A Match* (X) dan *Maharah Al-Qira'ah* (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *Pretest-Posttest*. Data dikumpulkan melalui tes langsung kepada 16 responden yang merupakan siswi Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* secara signifikan meningkatkan kemampuan *Mahārah Al-Qirā'ah* peserta didik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* efektif dalam meningkatkan kemampuan *Mahārah Al-Qirā'ah* peserta didik kelas VII putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan efektivitas metode ini dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Model pembelajaran *Make A Match* dapat menjadi alternatif yang baik dalam pengajaran *Mahārah Al-Qirā'ah* di lingkungan pendidikan pesantren.

Kata Kunci: Efektivitas, *Make A Match*, *Maharah Al-Qira'ah*

ABSTRACT

Nurainun Anhar, The Effectiveness of the Make A Match Learning Model in Teaching *Mahārah Al-Qirā'ah* to Seventh-Grade Female Students at Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. Undergraduate Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai, 2024.

This study aims to examine the effectiveness of the Make A Match learning model in teaching *Mahārah Al-Qirā'ah* to seventh-grade female students at Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. The study involved two variables, namely Make A Match (X) and *Mahārah Al-Qirā'ah* (Y). The research employed a quantitative approach with a pretest-posttest design. Data were collected through direct testing of 16 respondents, who were female students of Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. The results of the study indicate that the use of the Make A Match learning model significantly improves students' *Mahārah Al-Qirā'ah* skills.

The findings conclude that the Make A Match learning model is effective in enhancing the *Mahārah Al-Qirā'ah* skills of seventh-grade female students at Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. These findings support previous studies demonstrating the effectiveness of this method in teaching Al-Qur'an Hadith. Therefore, the Make A Match learning model can serve as a viable alternative in teaching *Mahārah Al-Qirā'ah* in Islamic boarding school educational settings.

Keywords: Effectiveness, Make A Match, *Mahārah Al-Qirā'ah*

المستخلص

نور عينون أحمار، فعالية نموذج التعليم صنع التطابق في تعليم مهارة القراءة لطالبات الصف السابع في معهد دار الإستقامة لاتبائي. الرسالة العلمية، سنجاوي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وعلوم التربوي جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجاوي. ٢٠٢٤

تهدف الدراسة إلى دراسة فعالية نموذج التعليم صنع التطابق في تعليم مهارة القراءة لطالبات الصف السابع في معهد دار الإستقامة لاتبائي. شملت الدراسة متغيرين، صنع التطابق (X) ومهارة القراءة (Y). الطريقة المستخدمة فيها هي النهج الكمي مع تصميم ما قبل الاختبار وما بعد الاختبار. تم جمع البيانات من خلال اختبار مباشر تم إجراؤه على ١٦ طالبة من طالبات معهد دار الإستقامة لاتبائي. أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام نموذج التعليم صنع التطابق يزيد بشكل ملحوظ من قدرة الطالبات على مهارة القراءة.

تخلص الدراسة إلى أن نموذج التعليم صنع التطابق فعال في تعزيز مهارة القراءة لطالبات الصف السابع في معهد دار الإستقامة لاتبائي. تدعم النتائج الدراسات السابقة التي أظهرت أيضًا فعالية هذه الطريقة في تعليم القرآن والحديث. يمكن أن يكون نموذج التعليم صنع التطابق خيارًا جيدًا كمناهج تعليمية لتعليم مهارة القراءة في بيئة التعليم للمعهد.

الكلمات الأساسية: فعالية، صنع التطابق، مهارة القراءة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Segala Puji dan Syukur atas Khadirat Allah yang Maha Pengasih yang tak pilih kasih, Maha Penyayang tak pandang sayang. Allah SWT senantiasa menganugerahkan nikmat dan kasih sayang-Nya kepada seluruh manusia, sehingga dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat banyak kekurangan yang masih memerlukan perbaikan.

Selanjutnya Shalawat serta salam terus tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan segenap keluarga, para sahabat, Tabi-Tabi'in sampai kepada orang-orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, berupa arahan dan dorongan selama penyelesaian studi. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Alimin dan Ibu Harmiati atas doa dan jerih payahnya mendidik dengan sabar, semoga Allah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka.
2. Suami Tercinta, Ilham S.Ag yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penyelesaian Skripsi penulis, baik tenaga maupun waktunya. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
3. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

4. Bapak Dr. Jamaluddin Wakil Rektor I, M.Pd.I, Bapak Dr. Rahmatullah, M.A Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muhlis, M.Sos.I, Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I Selaku, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
6. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Ibu Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II, yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya memberikan bimbingan dalam pengarahan sehingga proposal skripsi ini dapat dirampungkan sejak dari awal hingga selesai.
7. Seluruh dosen yang telah berjasa mengajar dan membimbing selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, beserta staf-stafnya yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
10. Teman-Teman peserta didik PBA yang banyak membantu kelancaran penelitian dan memberikan dukungan, dan teman-teman mahapeserta didik Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai angkatan 2020, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 31 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

Nur Ainun Anhar
NIM. 20010502

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
C. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Prosedur Penelitian.....	25
C. Definisi Variabel.....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel	29
F. Teknik Pengumpulan data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31

H. Validasi Instrumen	32
I. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pre Test dan Post Test	50
Lampiran 2. Lembar Instrumen Observasi.....	51
Lampiran 3. Lembar Penilaian.....	55
Lampiran 4. Hasil Pre Test dan Post Test.....	56
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Pretest	57
Lampiran 6. Schedule Penelitian.....	61
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	62
Lampiran 8. Lembar Penilaian.....	64
Lampiran 9. SK Pembimbing	65
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian	68
Lampiran 12. Surat Keterangan Hasil turnitin	69
Lampiran 13. Biodata Penulis	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sehari-hari terkait erat dengan bahasa, yang berfungsi sebagai media komunikasi yang penting. Bahasa memfasilitasi interaksi, menyampaikan ide dan emosi, serta memungkinkan individu untuk membentuk ikatan sosial. Bahasa memainkan peran penting baik dalam konteks pribadi maupun profesional, memengaruhi bagaimana orang terhubung dan memahami satu sama lain dalam berbagai situasi. Secara keseluruhan, Bahasa berfungsi sebagai sistem simbol bunyi yang terstruktur yang digunakan komunitas untuk memfasilitasi kerja sama, komunikasi, dan identifikasi diri. Kerangka kerja dinamis ini tidak hanya memungkinkan individu untuk mengekspresikan ide dan emosi, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong kohesi sosial dalam kelompok. Sebagai aspek mendasar dari interaksi manusia, bahasa membantu dalam pengembangan identitas bersama dan kesatuan budaya, memungkinkan komunitas untuk berkembang melalui pertukaran yang efektif dan saling pengertian. Terdapat sekitar 7.000 bahasa yang tersebar di berbagai belahan dunia, dengan setiap kelompok etnis memiliki bahasa khasnya sendiri. Bahasa Arab diakui sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, dikenal karena warisan linguistiknya yang kaya dan signifikansi budayanya.

Lebih dari 200 juta individu di seluruh dunia menggunakan bahasa Arab sebagai bagian dari komunikasi sehari-hari mereka. Prevalensi linguistik ini menyoroti pentingnya bahasa Arab di berbagai masyarakat dan budaya, menunjukkan perannya bukan hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai pembawa identitas dan warisan budaya. Bahasa Arab dikenal karena popularitasnya yang signifikan di seluruh dunia, menjadikannya salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Sekitar 20 negara telah menjadikan

bahasa Arab sebagai bahasa resmi untuk urusan pemerintahan, yang mencerminkan pentingnya bahasa tersebut dalam politik dan administrasi regional. Adopsi ini menggarisbawahi ikatan budaya dan sejarah negara-negara ini dengan warisan Arab, mendorong penggunaannya dalam sistem hukum, legislatif, dan pendidikan. Pilihan bahasa Arab sebagai bahasa resmi di negara-negara ini tidak hanya memfasilitasi komunikasi di dalam lembaga pemerintahan tetapi juga meningkatkan identitas nasional dan persatuan di antara penduduk berbahasa Arab. Keunikan bahasa Arab terletak pada penunjukannya sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah SWT untuk Al-Quran, yang merupakan teks suci umat Muslim. Status istimewa ini membangun hubungan yang mendalam antara bahasa Arab dan komunitas Muslim di seluruh dunia, menggarisbawahi signifikansi bahasa tersebut dalam konteks keagamaan dan budaya.

Kontribusi bahasa Arab terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sangat signifikan, terutama melalui karya-karya Pada masa keemasan peradaban Islam, banyak ilmuwan Muslim memainkan peran penting dalam memajukan pengetahuan di berbagai bidang, dengan memprioritaskan sains dan teknologi. Periode ini, yang berlangsung sekitar abad ke-8 hingga ke-14, ditandai dengan kontribusi signifikan terhadap matematika, astronomi, kedokteran, kimia, dan teknik. Para cendekiawan seperti Al-Khwarizmi, yang dikenal sebagai bapak aljabar, meletakkan dasar yang memengaruhi praktik matematika Islam dan Barat. Al-Razi dan Ibn Sina membuat kemajuan luar biasa dalam bidang kedokteran, dengan tulisan-tulisan ekstensif yang memperluas pengetahuan dan metodologi medis. Lebih jauh lagi, para ilmuwan Muslim menggunakan pengamatan dan eksperimen empiris, yang meletakkan dasar bagi metode ilmiah. Era ini mencontohkan budaya penyelidikan dan pencapaian intelektual yang berupaya menyelaraskan eksplorasi ilmiah dengan pemikiran filosofis dan teologis, memupuk warisan yang terus memengaruhi sains dan teknologi modern. Peran penting inilah yang mendorong perkembangan pesat pembelajaran bahasa Arab hingga saat ini. Di Indonesia, khususnya dalam institusi pendidikan Islam seperti

madrasah ibtidaiyah, mata pelajaran bahasa Arab merupakan komponen kurikuler yang wajib dipelajari. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan kompetensi komunikasi baik lisan maupun tertulis, membimbing peserta didik dalam penguasaan bahasa Arab, serta memfasilitasi penyampaian gagasan, pemikiran, dan informasi, sekaligus memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan umum maupun agama.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang menguraikan Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 menyajikan definisi dasar terkait kerangka kerja dan tujuan pendidikan secara keseluruhan di Indonesia. Undang-undang ini menekankan pentingnya pendidikan dalam membina karakter, kecerdasan, dan keterampilan individu, yang berkontribusi pada perkembangan pribadi dan masyarakat. Undang-undang ini mencakup berbagai aspek pendidikan, termasuk peran, tanggung jawab, dan standar yang diharapkan dari lembaga pendidikan di negara ini, bertujuan untuk memastikan pengalaman pendidikan yang komprehensif, inklusif, dan adil bagi seluruh warga negara, sehingga meningkatkan ketahanan dan daya saing nasional dalam konteks global, disebutkan Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memberdayakan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi penuh mereka. Potensi ini mencakup berbagai dimensi, termasuk kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, pengembangan kepribadian, kecerdasan, moral yang terpuji, dan keterampilan penting yang diperlukan untuk pertumbuhan individu serta untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.

Model pembelajaran Make A Match, yang juga dikenal sebagai model pencarian pasangan, pertama kali diperkenalkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Model ini berfungsi sebagai pendekatan mendasar dalam bidangnya masing-masing, menawarkan kerangka kerja untuk mencocokkan dan memasang elemen secara efektif. Inti dari model yang dijelaskan berkisar pada keterlibatan siswa melalui aktivitas interaktif yang melibatkan pemasangan

kartu berisi pertanyaan dengan jawaban yang sesuai. Selain itu, aktivitas ini dapat menggabungkan berbagai bentuk media, termasuk interaksi manusia, untuk meningkatkan pengalaman belajar. Siswa yang berhasil mencocokkan kartu mereka dalam jangka waktu yang ditentukan akan diberikan poin atau nilai sebagai bentuk pengakuan atas prestasi mereka. Model pembelajaran ini secara efektif meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Melalui pendekatan terstruktur, model ini memfasilitasi lingkungan interaktif yang mendorong keterlibatan aktif dari siswa, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Model yang digunakan oleh para pendidik dirancang untuk merangsang keterlibatan siswa dengan membimbing mereka untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman di kalangan siswa, memastikan bahwa tanggapan mereka relevan dan mencerminkan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh para pengajar.

Kemampuan membaca menjadi salah satu komponen fundamental dalam materi pembelajaran. Dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa asing, keterampilan membaca merupakan kompetensi yang harus dikuasai. Aktivitas membaca merupakan bentuk komunikasi unik di mana interaksi terjadi antara pembaca dan penulis, yang difasilitasi oleh media teks. Proses ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan tekstual sebagai pertukaran reseptif dan ekspresif, menyoroti hubungan dinamis yang ada dalam tindakan membaca. Aktivitas membaca merupakan bentuk komunikasi unik di mana interaksi terjadi antara pembaca dan penulis, yang difasilitasi oleh media teks. Proses ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan tekstual sebagai pertukaran reseptif dan ekspresif, menyoroti hubungan dinamis yang ada dalam tindakan membaca. Tarigan membahas konsep membaca sebagai keterlibatan aktif yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami dan menyerap pesan-pesan yang dimaksudkan oleh penulis melalui berbagai bentuk media tertulis. Proses ini

menekankan peran interpretatif pembaca dalam memahami teks dan menyoroti dinamika komunikasi antara penulis dan audiens. Sementara itu, Ibrahim mendefinisikan membaca sebagai proses transformasi Simbol tertulis berperan penting dalam pembentukan bahasa, memungkinkan representasi bunyi, kata, dan konsep secara terstruktur. Perkembangan bahasa tulis secara historis telah mengubah komunikasi, memungkinkan pelestarian ide lintas waktu dan ruang. Simbol dapat bervariasi dalam kompleksitasnya, dari piktogram sederhana hingga alfabet yang rumit, mencerminkan beragam sistem linguistik yang ditemukan di berbagai budaya. Selain itu, interpretasi simbol-simbol ini melibatkan kerangka sintaksis dan tata bahasa yang memandu pemahaman makna. Interaksi antara simbol tertulis dan bahasa lisan merupakan dasar komunikasi yang efektif, menyoroti pentingnya literasi dalam kemajuan masyarakat dan identitas budaya.

Kemampuan membaca menawarkan berbagai peluang pengembangan. Hal ini dapat dipupuk melalui berbagai strategi, praktik, dan pendekatan pendidikan yang sesuai dengan gaya dan preferensi belajar yang berbeda. Dengan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, individu dapat meningkatkan pemahaman, pemikiran kritis, dan literasi secara keseluruhan, yang sangat penting untuk keberhasilan akademis dan pembelajaran sepanjang hayat. Bahan bacaan dari berbagai bidang ilmiah mudah didapatkan, memungkinkan individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca sesuai kenyamanan mereka, tanpa terikat waktu atau lokasi. Kemampuan membaca diidentifikasi sebagai elemen penting dalam program pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam konteks pemerolehan bahasa Arab. Hal ini menyoroti pentingnya memasukkan pemahaman dan kemahiran membaca ke dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran untuk pembelajaran bahasa yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan ketika sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa sekaligus observasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, ditemukan beberapa kendala. Selama proses pembelajaran bahasa Arab, fokus

yang signifikan diberikan pada pengembangan keterampilan membaca, yang dalam bahasa Arab disebut *Mahārah al-qirā'ah*. Fase ini sangat penting karena meletakkan dasar untuk pemahaman dan kefasihan berbahasa. Berbagai strategi dan teknik dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca, termasuk kesadaran fonetik, pengembangan kosakata, dan paparan terhadap beragam teks. Praktik-praktik tersebut memungkinkan pembelajar untuk terlibat dengan bahasa secara lebih efektif, memfasilitasi pemahaman dan apresiasi yang lebih dalam terhadap sastra dan komunikasi Arab di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e, belum terlihat adanya keaktifan dan motivasi yang memadai dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka cenderung menunjukkan sikap pasif yang tercermin dari ketidakmampuan atau keengganan mereka dalam merespons setiap pertanyaan yang diajukan. Akibatnya, sebagian besar peserta didik kelas VII putri tidak mencapai standar kompetensi minimal pembelajaran. Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e masih didominasi oleh metode ceramah yang dilanjutkan dengan latihan soal. Guru berupaya menjelaskan materi pelajaran secara detail, sementara peserta didik sebagian mendengarkan dan mencatat. Peserta didik terlihat mengalami kejenuhan, kebosanan, dan sikap pasif, kurang termotivasi, dan yang paling krusial adalah tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimal pembelajaran. Terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut seperti ketidaktetapan guru, penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik. Saat ini, buku-buku yang digunakan di Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e tersedia, meskipun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya terwujud.

Mempelajari bahasa Arab memerlukan penerapan model, metode, dan pendekatan inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan, memastikan bahwa proses pemerolehan bahasa menjadi menarik dan menyenangkan bagi para pembelajar. Penekanan pada inovasi ini sangat penting untuk melibatkan siswa dan memfasilitasi hasil pembelajaran yang efektif.

Mempelajari bahasa Arab seringkali dianggap membosankan oleh para siswa, terutama karena keharusan untuk menghafal berbagai komponen linguistik yang penting untuk menguasai bahasa tersebut. Para peneliti sedang mengeksplorasi pemanfaatan model Make A Match sebagai pendekatan instruksional yang bertujuan untuk mendorong lingkungan belajar yang lebih dinamis. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis di kalangan peserta didik. Jenis metode ini belum pernah diterapkan di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e, khususnya pada kelas VII putri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian berjudul 'Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Make A Match terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Arab (Mahārah Al-Qirā'ah) Siswa Perempuan Kelas VII di Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e' berfokus pada evaluasi dampak model pembelajaran Make A Match terhadap kemampuan membaca bahasa Arab siswa perempuan kelas tujuh. Judul tersebut merangkum tema utama penelitian, yang bertujuan untuk menentukan efektivitas metode pendidikan ini dalam lingkungan demografis dan pendidikan tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diberikan, penelitian ini terutama menyelidiki efektivitas Model Pembelajaran Make A Match dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab (Mahārah Al-Qirā'ah) di kalangan siswi kelas VII di Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e. Studi ini bertujuan untuk menganalisis apakah penerapan model pendidikan ini dapat menghasilkan peningkatan yang terukur dalam kemampuan siswa membaca bahasa Arab, dengan fokus khusus pada keterlibatan, pemahaman, dan kinerja akademik secara keseluruhan dalam mata pelajaran tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian jni berfokus pada evaluasi efektivitas Model Pembelajaran Make A Match dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab, khususnya

Mahārah Al-Qirā'ah, di kalangan siswi kelas tujuh di Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis bagaimana penerapan strategi pedagogis tertentu ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam bahasa Arab, dengan membahas baik proses pembelajaran maupun hasil yang terkait dengan teknik pendidikan ini.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memajukan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya berfokus pada pembelajaran bahasa Arab. Hasil yang diharapkan akan menambah nilai pada wacana ilmiah dan memberikan wawasan yang dapat memengaruhi praktik pendidikan di bidang ini.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk membahas signifikansi model pembelajaran Make A Match dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab (Mahārah Al-Qirā'ah) siswa. Temuan ini diharapkan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat, dengan menekankan efektivitas model tersebut dalam meningkatkan literasi dalam bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar dengan membuatnya lebih menarik dan berbeda dari metode sebelumnya. Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus meningkatkan antusiasme, minat, dan motivasi mereka secara keseluruhan terhadap pembelajaran.

b. *Bagi Guru*

Penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan pendekatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Aspek penting dari penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran Make A Match, yang dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Istilah "efektif" berasal dari kata bahasa Inggris 'effective,' yang berarti keberhasilan atau pelaksanaan tugas sebaik mungkin. Efektivitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai Keberhasilan dalam proses interaksi antara siswa dan guru dalam konteks pendidikan dievaluasi melalui efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ukuran ini mencakup berbagai faktor yang memengaruhi keterlibatan, komunikasi, dan strategi pengajaran yang memfasilitasi pembelajaran aktif. Kualitas interaksi ini sangat penting, karena secara langsung memengaruhi prestasi akademik siswa dan pengalaman pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, memahami dan mengoptimalkan proses interaksi ini sangat penting bagi pendidik yang ingin meningkatkan hasil belajar. Efektivitas pembelajaran dapat ditentukan melalui berbagai indikator yang berkaitan dengan keterlibatan dan pemahaman siswa. Aspek-aspek kunci meliputi aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, respons mereka terhadap materi pembelajaran, dan penguasaan konsep yang diajarkan secara keseluruhan. Menganalisis elemen-elemen ini memungkinkan pendidik untuk menilai dan meningkatkan pengalaman belajar, memastikan bahwa siswa tidak hanya berpartisipasi tetapi juga menginternalisasi materi secara efektif. Hal ini bertujuan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik.

Sebagaimana telah diketahui bahwa aktivitas belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya demi menaikkan mutu

pendidikan itu sendiri. Sang sebab itu, buat mempertinggi efektivitas belajar tanpa harus menghabiskan ploy saat, maka seorang pengajar wajib mempunyai akal budi dalam memilih metode atau contoh yang wajib digunakan supaya materi yang disampaikan bisa cepat ditangkap oleh siswa.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Memahami cara mengukur suatu aktivitas sangat penting untuk menentukan efektivitasnya. Secara umum, hasil dari tindakan yang mengikuti prosedur dan tidak membuang waktu atau tenaga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas. Pencapaian tujuan pembelajaran secara tepat sasaran, sesuai dengan upaya, metode, dan taktik yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut secara optimal, tepat, dan cepat, merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Indikator efektivitas pembelajaran berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa indeks efisiensi pembelajaran meliputi hal-hal berikut:

Pembahasan berikut akan memberikan penjelasan mengenai indikator efektivitas pembelajaran:

- 1) Keefektifan proses pengajaran dan pembelajaran sangat bergantung pada media pendidikan. Dalam hal ini, kualitas media pembelajaran yang digunakan juga memengaruhi kualitas hasil pembelajaran. Proses pengajaran dan pembelajaran sangat bergantung pada strategi pembelajaran.
- 2) Pemilihan strategi pembelajaran sangat penting untuk pengajaran yang efektif. Strategi pembelajaran yang menarik dapat mencegah siswa kehilangan minat dan memudahkan mereka untuk belajar dari guru.
- 3) Manajemen waktu guru dan siswa selama proses pembelajaran merupakan indikator yang baik untuk penggunaan waktu. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh bagaimana waktu belajar dimanfaatkan.

- 4) Perilaku siswa: Tindakan siswa di kelas dan selama sesi praktik berdampak pada hasil belajar, yang pada gilirannya memengaruhi efektivitas pembelajaran. Siswa akan mengikuti instruksi guru jika mereka berperilaku baik. Ini akan menjamin bahwa siswa memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik.
- 5) Bahan ajar dan alat penilaian harus dipilih dengan cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik. Kualitas bahan ajar yang diberikan memainkan peran penting dalam efektivitasnya. Jika bahan ajar yang disampaikan berkualitas tinggi dan sesuai untuk audiens, hal itu dapat secara signifikan meningkatkan pengalaman pengajaran dan pembelajaran ini berarti materi yang diajarkan sudah sesuai dengan pelajaran, sehingga diharapkan hasil belajar yang akan diperoleh baik.

Efektivitas dapat dinilai berdasarkan seberapa baik aktivitas memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sambil menghindari pemborosan waktu dan sumber daya yang tidak perlu. Perspektif ini menyiratkan bahwa pengukuran efektivitas bergantung pada tiga komponen utama: waktu yang didedikasikan untuk pelaksanaan tugas, sumber daya manusia yang digunakan, dan hasil yang diperoleh dari upaya tersebut.

a) *Efektivitas Waktu*

Setiap kelompok yang terlibat dalam proses pembelajaran harus memprioritaskan efisiensi dalam penggunaan waktu, karena hal itu merupakan faktor penting untuk berhasil menyelesaikan aktivitas dan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Jika waktu yang dialokasikan untuk suatu aktivitas atau proses pembelajaran tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, efektivitas aktivitas atau pembelajaran tersebut akan terganggu. Hal ini menunjukkan

pentingnya sinkronisasi antara manajemen waktu dan penetapan tujuan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

b) *Efektivitas Energi*

Dalam konteks ini, istilah "energi" mencakup kekuatan fisik dan mental siswa. Selain itu, istilah ini juga berkaitan dengan kuantitas atau jumlah peserta, khususnya siswa. Ketika sejumlah besar siswa terdaftar dalam suatu program atau kelas, namun hasil yang dicapai oleh siswa-siswa tersebut dianggap tidak mencukupi atau tidak memadai, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak seefektif seharusnya. Ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara kuantitas siswa dan kualitas pengalaman belajar mereka.

c) *Efektivitas Hasil*

Ukuran utama efektivitas pembelajaran didasarkan pada hasil, yang dievaluasi dengan membandingkan hasil dari suatu aktivitas pembelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Sebelum melaksanakan pembelajaran, sangat penting untuk menentukan tujuan yang diinginkan. Kegagalan dalam mencapai tujuan tersebut mengakibatkan kegiatan tersebut dianggap tidak efektif.

d) Berdasarkan berbagai indikator yang dibahas, kesimpulan yang ditarik menekankan pentingnya mengukur waktu yang diinvestasikan guru dan siswa dalam pembelajaran dan materi pengajaran selama kelas. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan indikator efektivitas yang diterapkan dengan menganalisis hasil yang dicapai.

2. Model Pembelajaran Make A Match

Model pembelajaran adalah teknik yang digunakan guru untuk membangun hubungan baik dengan siswa. Ini adalah cara guru menyampaikan isi pelajaran untuk membantu siswa belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja

untuk mengatur pengajaran dalam tutorial dan kelas. Arends mendefinisikan model pembelajaran sebagai strategi yang akan digunakan, yang mencakup manajemen kelas, tujuan pembelajaran, tahapan aktivitas pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Kerangka konseptual yang menguraikan proses metodis untuk menyusun pengalaman belajar guna memenuhi tujuan pembelajaran dikenal sebagai model pembelajaran. Guru dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, konsep, kemampuan, cara berpikir, dan ekspresi diri melalui model pembelajaran. Guru dan perancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran sebagai panduan saat membuat rencana pembelajaran.

Lorna Curran awalnya menciptakan teknik model pembelajaran Make A Match, yang terkadang dikenal sebagai mencari pasangan, pada tahun 1994. Cara siswa menemukan sepasang kartu yang mewakili pertanyaan atau jawaban (yang mungkin juga berupa perantara manusia) adalah inti dari paradigma ini. Siswa akan mendapatkan satu poin jika mereka dapat mencocokkan kartu mereka dalam waktu yang ditentukan. Strategi pencocokan ini sangat bagus untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa agar mengidentifikasi jawaban yang tepat untuk pertanyaan yang telah disiapkan.

Selain itu, hal ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan siswa dan proses pengajaran dan pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Melalui komunikasi dua arah antara guru dan siswa, proses pembelajaran yang sukses mendorong pembelajaran yang efektif dengan menyoroti baik apa yang dipelajari maupun bagaimana siswa seharusnya belajar.

Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif adalah paradigma pembelajaran Make A Match, di mana siswa belajar dan berkolaborasi dalam kelompok kecil yang beragam yang terdiri dari empat hingga enam individu. Metode lain yang dapat digunakan dengan siswa adalah model

"Mencocokkan", yang melibatkan mencocokkan mereka dengan pasangan. Langkah pertama dalam strategi ini adalah siswa menemukan sepasang kartu yang sesuai dengan pertanyaan atau jawaban sebelum waktu yang ditentukan. Poin diberikan kepada siswa yang berhasil mencocokkan kartu mereka.

Dengan penekanan pada aksi siswa, paradigma pembelajaran kooperatif Make-A-Match memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dunia nyata. Selain itu, pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa, yang menjamin keterlibatan. Dalam pendekatan pembelajaran Make-A-Match, setiap siswa mencari kartu pertanyaan, mendapatkannya, dan mencoba menjawabnya. Setiap siswa mencari kartu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan mereka. Hadiah diberikan kepada siswa yang tepat. Make A Match adalah strategi pengajaran yang menggunakan permainan kartu mencocokkan untuk membantu siswa mencocokkan konsep atau menemukan jawaban atas pertanyaan. Karena mendorong anak-anak untuk belajar dan berpikir, latihan pendidikan Make A Match ini sangat menghibur.

Untuk mendorong kerja sama antar siswa, paradigma pembelajaran "Mencocokkan" meminta mereka untuk menemukan pasangan kartu tanya jawab yang dibuat guru dalam waktu yang ditentukan. Selain itu, paradigma pembelajaran "Mencocokkan" menuntut siswa untuk memasangkan dan mencocokkan kartu yang mereka pegang sambil mempelajari suatu subjek dalam lingkungan yang menyenangkan dengan akurasi, ketepatan, dan kecepatan. Pendekatan ini cocok untuk digunakan dalam permainan dan dapat dimanfaatkan untuk mendorong aktivitas belajar siswa.

a. Kelebihan Model Pembelajaran Make A Match

Gaya belajar Make-A-Match memiliki manfaat memungkinkan siswa untuk bertemu teman belajar sambil mempelajari ide atau mata pelajaran dalam lingkungan yang menyenangkan. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dan dapat diterapkan pada semua disiplin ilmu dan tingkat pendidikan. Gaya belajar ini mendorong siswa untuk

berkolaborasi lebih aktif dalam lingkungan yang lebih menyenangkan. Selain itu, berikut adalah beberapa manfaat dari model pembelajaran Make-A-Match:

- 1) Hal ini menciptakan lingkungan yang hidup dan menghibur
- 2) Siswa merasa materi kuliah lebih menarik
- 3) Hal ini meningkatkan prestasi siswa dengan meningkatkan hasil belajar
- 4) Siswa didorong untuk bekerja sama.

b. Kekurangan Model Pembelajaran Make A Match

- 1) Para instruktur harus lebih siap, terutama terkait peralatan dan perlengkapan untuk latihan
- 2) Selama kegiatan, siswa harus dibimbing terlebih dahulu
- 3) Selama kegiatan, beberapa siswa terlibat dalam perilaku bermain-main
- 4) Manajemen kelas yang efektif sangat diperlukan. Kelas yang terlalu besar dapat mengganggu.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Make A Match

Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah Make-A-Match. Oleh karena itu, setiap tahapan perlu selaras dengan tujuan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran Make-A-Match terdiri dari langkah-langkah berikut:

- 1) Instruktur menyiapkan sejumlah kartu berisi ide atau topik yang sesuai untuk sesi ulasan; ada kartu pertanyaan di satu area dan kartu jawaban di area lain.
- 2) Tujuan kartu-kartu ini adalah untuk menarik perhatian siswa. Jika isinya mencakup bagan, diagram, atau gambar, maka harus dibuat dengan mempertimbangkan kejelasan. Satu kartu diberikan kepada setiap siswa. Satu kelompok siswa diberi kartu pertanyaan, dan kelompok lain diberi kartu jawaban.

- 3) Setiap siswa mempertimbangkan pertanyaan atau jawaban pada kartu yang mereka pegang. Mereka dapat mencarinya di buku, internet, peta, globe, kamus, catatan, dan sumber belajar lain yang sedang mereka gunakan, atau mereka dapat mendiskusikannya dengan anggota kelompok lainnya.
- 4) Beri setiap orang waktu untuk mempertimbangkan pertanyaan dan jawaban. Siswa harus mencari pasangan setelah mereka menyelesaikan tantangan. Siswa dapat bergiliran mencari pasangan mereka untuk mencegah kebingungan. Setiap siswa dapat membaca pertanyaan secara individual sebelum mencari pasangannya. Durasi pencarian telah ditentukan; misalnya, mereka akan menerima poin mulai dari 10 hingga 1 jika ada sepuluh soal.
- 5) Satu poin diberikan kepada setiap siswa atau anggota kelompok yang berhasil mencocokkan kartu dengan benar sebelum waktu yang ditentukan.
- 6) Untuk memastikan setiap siswa menerima kartu yang berbeda, kartu-kartu tersebut dikocok ulang atau ditukar antar anggota kelompok setelah setiap putaran.
- 7) Prosedur ini diulang hingga pelajaran selesai. Beri selamat kepada pemenang dan motivasi mereka untuk meningkatkan kemampuan di kesempatan berikutnya.
- 8) Beri semangat kepada mereka yang tidak berhasil. Berikan penilaian. Bersama-sama, capai kesepakatan setelah putaran selesai.

Model pembelajaran Make-A Match merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan menggunakan model pembelajaran Make-A Match, dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan

terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

3. Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah

Salah satu keterampilan linguistik yang dipraktikkan setelah berbicara adalah membaca. Membaca, secara umum, adalah proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui sebuah teks. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengucapkan dan memproses simbol-simbol tertulis secara mental untuk mengidentifikasi dan memahami isinya. Menurut definisi ini, kemampuan berbicara mencakup kemampuan menerjemahkan simbol tertulis ke dalam simbol bunyi dan kemampuan memahami makna setiap skenario yang tercermin dalam simbol tertulis dan bunyi tersebut. Tanpa mengabaikan kemampuan pertama, yang berfungsi sebagai dasar bagi kemampuan kedua, kemampuan kedua adalah inti dari membaca. Pemahaman pembaca tentang tata bahasa Arab, yang mencakup ilmu nahwu (sintaksis) dan sharaf (morfologi), sangat penting bagi kemampuan mereka untuk membaca tulisan Arab. Keterampilan ini akan berdampak besar pada seberapa baik pembaca memahami makna atau isi dari apa yang mereka baca. Oleh karena itu, menguasai tata bahasa sebelum membaca teks dengan benar adalah kunci kemampuan membaca, bukan membaca untuk pemahaman. Aktivitas pembelajaran untuk Mahārah Al-Qirā'ah disesuaikan untuk memenuhi tujuan dan metrik kinerja. Saat mengajar, pendidik perlu mempertimbangkan sejumlah faktor yang berkaitan dengan latihan membaca, termasuk:

- 1) Mengucapkan huruf dengan akurat sesuai dengan pengucapannya dan membedakan antara bunyi huruf yang berdekatan dan serupa.
- 2) Menghubungkan makna dengan simbol.
- 3) Memahami teks secara mendalam dan menyeluruh.
- 4) Membedakan antara Hamzah Qatha dan Hamzah Washal.
- 5) Memperhatikan vokal panjang dan pendek.

- 6) Tidak salah menafsirkan atau mengganti huruf dengan huruf lain. Menjaga huruf asli tetap utuh.
- 7) Tidak menghilangkan huruf awal apa pun.
- 8) Memperhatikan lokasi dan waktu jeda, mampu mengidentifikasi konsep utama.
- 9) Menggunakan intonasi untuk menganalisis bacaan berdasarkan cakupan isi dan struktur.

Qira'ah jahriyah dan Qira'ah shamitah adalah dua komponen utama pelatihan keterampilan Qira'ah. Pengucapan atau pelafalan simbol-simbol tertulis dalam bentuk kata atau kalimat adalah cara pelatihan Qira'ah jahriyah mengajarkan membaca. Tujuan pelatihan ini adalah kemampuan siswa untuk melafalkan bacaan secara akurat sesuai dengan sistem bunyi bahasa Arab. Siswa tingkat pemula dapat memperoleh manfaat dari jenis pengajaran membaca ini. Latihan Qira'ah shamitah, di sisi lain, hanya mengandalkan ketepatan eksplorasi visual saat membaca tanpa mengucapkan simbol tertulis berupa kata atau kalimat. Qira'ah shamitah adalah membaca dengan suara lantang dalam diam. Latihan kedua ini bertujuan untuk membantu siswa memahami topik bacaan atau mempelajari sebanyak mungkin tentangnya dengan cepat.

Para pengajar bahasa Arab harus menawarkan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran Qira'ah. Prosedur berikut dapat digunakan untuk mempelajari Mahārah al-qirā'ah: (1) murid mengucapkan kata, frasa, dan kalimat teks sesuai dengan makhraj; (2) murid mengikuti bentuk kalimat yang tepat saat membaca materi Qira'ah; (3) Siswa mengenali struktur kalimat; (4) Siswa menentukan makna kata, frasa, dan kalimat dalam teks; (5) Siswa menjawab pertanyaan mengenai teks Qira'ah; (6) Siswa membaca bagian Qira'ah dalam diam; (7) Siswa memahami pesan teks Qira'ah. Evaluasi dapat digunakan

untuk memastikan apakah tujuan pembelajaran Qira'ah telah tercapai. Sebagai metode pengukuran dan evaluasi pembelajaran, tes harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tertentu. Akibatnya, pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Mahārah al-qirā'ah siswa juga menghasilkan indikator prestasi. Model tes Mahārah al-qirā'ah terdiri dari tiga bagian: (1) tes untuk menentukan makna teks yang dibaca; (2) tes untuk mengidentifikasi struktur kalimat; dan (3) tes untuk melafalkan huruf sesuai dengan makhraj.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan materi penelitian sebelumnya dalam karya ini, khususnya:

1. "Penerapan Metode Mencocokkan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Hadits Al-Quran Surah Al-lahab untuk Kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013" adalah judul tesis Siti Nurhalimah. Tesis ini menggunakan metode Mencocokkan untuk menggambarkan apakah prestasi belajar Hadits Al-Quran Surah Al-lahab meningkat pada kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung. Penerapan pendekatan Mencocokkan dapat meningkatkan prestasi belajar Hadits Al-Quran, menurut tesis tersebut. Prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata 74,09 pada siklus I dan nilai rata-rata 91,36 pada siklus II. Penggunaan buku Al Arabiyyah Baina Yadaik sebagai pedoman, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VII Darul Istiqamah Lappa'e, merupakan hal yang membedakan penelitian ini.
2. Skripsi karya Syarif Kharomain Anwar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013 dengan judul Pembelajaran Mahārah Al-qirā'ah di dalam Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan)'. Penekanan pembahasan berasal skripsi yang ditulis oleh saudara Syarif Kharomain Anwar ini artinya buat menaikkan Mahārah Al-qirā'ah di Pondok Pesantren Aswaja Mlangi dengan metode bandongan. Namun metode bandongan di

pesantren tersebut sudah mengalami modifikasi sehingga berbeda penerapannya menggunakan pesantren-pesantren lain pada umumnya. Disparitas penelitian ini adalah penekanan pada efektivitas model pembelajaran Make A Match dalam pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah peserta didik kelas VII Darul Istiqamah Lappa'e.

3. Jurnal Makmur Sirait, Putri Adilah Noer tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok alat-alat optik di kelas VIII semester II SMP Swasta Budi Agung Medan T.P 2012/2013. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Agung Medan yang berjumlah 5 kelas dan sampelnya terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diambil secara cluster random sampling. Penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match di kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung di kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes (pilihan ganda) dan non-tes (observasi). Hasil post-tes kelas eksperimen 70,17 dan kelas kontrol adalah 62. Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match mengalami peningkatan mulai dari 72,84% (cukup baik) menjadi 82,98% (baik). Menurut temuan penelitian, siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif Make A Match mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada mereka yang menggunakan gaya pembelajaran langsung.

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis didefinisikan sebagai respons sementara terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis disajikan dalam bentuk pertanyaan, yang menunjukkan sifat eksploratifnya. Istilah "hipotesis sementara" menyoroti bahwa jawaban yang diberikannya berasal secara eksklusif dari kerangka teori yang relevan, bukan dari bukti empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Hal ini menggarisbawahi perbedaan antara proposisi teoretis

dan kesimpulan yang didukung data dalam metodologi penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai respons teoretis terhadap masalah penelitian. Hipotesis ini dirumuskan dalam konteks penelitian non-empiris, namun menggunakan pendekatan empiris kuantitatif untuk mengatasi masalah yang dirumuskan. Fokus pada hipotesis ini menandakan pentingnya hipotesis tersebut dalam memandu penelitian dan menyediakan kerangka kerja untuk analisis dan interpretasi data selanjutnya.

H₀ : Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match tidak efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab (Mahārah al-qirā'ah) siswi kelas VII Putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e.

H_a: Penerapan Model Pembelajaran Make A Match efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab (Mahārah al-qirā'ah) siswi kelas VII Putri Pondok Pesantren di Darul Istiqamah Lappa'e.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, khususnya dengan menggunakan desain penelitian eksperimental. Pendekatan ini memungkinkan investigasi dan analisis data numerik secara sistematis untuk mengidentifikasi hubungan, efek, atau tren yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian eksperimental adalah pendekatan metodologis yang berfokus pada identifikasi pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen yang sedang diteliti. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan keberadaan dan sejauh mana pengaruh variabel-variabel ini terhadap subjek yang dipelajari, sehingga memungkinkan peneliti untuk menetapkan hubungan sebab-akibat dan meningkatkan pemahaman dalam bidang penelitian tertentu. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan kondisi terkontrol untuk menghilangkan faktor pengganggu dan memastikan keandalan hasil yang diperoleh. Dengan memanipulasi variabel independen secara sistematis, peneliti dapat mengamati dan menganalisis setiap perubahan yang dihasilkan pada variabel dependen, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika yang terjadi dalam fenomena organisasi yang sedang diteliti. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain pra-eksperimental, khususnya memanfaatkan tipe desain Satu Kelompok dan Pra-uji-Pasca-uji. Kerangka metodologis ini kemungkinan digunakan untuk menilai efektivitas suatu intervensi atau pengobatan dengan mengukur hasil sebelum dan sesudah penerapannya pada satu kelompok, sehingga memberikan wawasan tentang potensi perubahan atau efek yang dihasilkan dari intervensi tersebut.

Metode kuantitatif ini merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan positivisme, sebuah perspektif filosofis yang menafsirkan realitas sebagai entitas yang nyata, dapat diamati, dan dapat diukur. Filosofi ini menekankan pentingnya

bukti empiris dan berupaya membangun pengetahuan melalui pengamatan langsung dan eksperimen, yang merupakan elemen kunci dalam penelitian kuantitatif. Filsafat positivisme adalah aliran pemikiran yang memprioritaskan pentingnya fenomena objektif, berfokus pada unsur-unsur yang dapat diukur dan dikuantifikasi. Prinsip intinya adalah mengandalkan data empiris untuk menarik generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara luas. Pendekatan ini menganjurkan penggunaan metode dan alat ilmiah untuk menyelidiki berbagai aspek realitas, menolak interpretasi metafisik dan subjektif demi fakta-fakta yang dapat diamati dan didorong oleh data. Paradigma positivisme meyakini bahwa ilmu pengetahuan yang sah adalah ilmu yang diperoleh melalui metode ilmiah yang ketat, di mana kebenaran dapat diverifikasi melalui pengamatan dan pengukuran terhadap kenyataan. Ide ini menjadi dasar pendekatan kuantitatif dalam penelitian ilmiah.

Penelitian kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, adalah metode penyelidikan yang berlandaskan positivisme. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel yang telah diidentifikasi dan dipelajari, dengan menekankan pentingnya data yang terukur dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian. Pengumpulan data dan analisis data statistik atau kuantitatif selanjutnya menggunakan alat penelitian merupakan komponen fundamental dari proses penelitian. Metodologi ini terutama berfokus pada pengujian hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Melalui pengumpulan data yang sistematis, peneliti menggunakan berbagai teknik analitis untuk mengevaluasi dan menafsirkan data, yang pada akhirnya bertujuan untuk memvalidasi atau menyangkal hipotesis awal mereka. Proses ini tidak hanya meningkatkan kekokohan temuan tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang topik penelitian. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan metodologis yang bergantung pada data numerik, yang kemudian dianalisis melalui teknik statistik. Jenis penelitian ini dicirikan oleh penggunaan variabel terukur dan alat terstruktur, yang memungkinkan peneliti

untuk mengukur perilaku, opini, atau fenomena. Dengan menggunakan analisis data statistik, penelitian kuantitatif memfasilitasi evaluasi dan perbandingan objektif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid dan mendukung keputusan berbasis bukti. Temuan yang diperoleh melalui pendekatan ini seringkali dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar, menjadikannya alat penting di berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, kesehatan, dan riset pasar. Secara keseluruhan, penelitian kuantitatif memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman kita tentang isu-isu kompleks melalui lensa wawasan numerik.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan penelitian dikategorikan menjadi tiga bagian utama.

1. Pembuatan rancangan penelitian, meliputi:

Dalam melakukan penelitian, langkah awal melibatkan penentuan masalah spesifik yang akan dipelajari. Hal ini membutuhkan penyusunan latar belakang masalah secara menyeluruh, yang memberikan konteks dan relevansi terhadap isu yang sedang diteliti. Setelah itu, peneliti harus mengartikulasikan formulasi masalah yang jelas, menguraikan pertanyaan-pertanyaan kunci yang akan dijawab. Selain itu, menetapkan tujuan penelitian sangat penting, karena hal itu mendefinisikan apa yang ingin dicapai oleh penelitian, dan menilai manfaat yang diharapkan membantu menyoroti pentingnya penelitian dalam bidangnya. Landasan teoritis yang kuat harus disusun, yang berfungsi sebagai dasar kerangka kerja penelitian dan memandu proses penelitian. Terakhir, merumuskan hipotesis sangat penting, karena memberikan prediksi yang dapat diuji yang akan dieksplorasi oleh penelitian, memungkinkan investigasi dan analisis masalah secara sistematis. Desain penelitian melibatkan pendekatan sistematis yang mencakup pemilihan jenis dan desain penelitian yang tepat, yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Mendefinisikan variabel sangat penting untuk menetapkan pengukuran dan hasil yang jelas. Selain itu, menentukan lokasi

dan waktu penelitian memengaruhi relevansi kontekstual dan kepraktisannya. Pencatatan populasi secara akurat memungkinkan peneliti untuk memahami ruang lingkup studi mereka, sementara pemilihan teknik pengambilan sampel yang sesuai memastikan bahwa sampel tersebut representatif, sehingga meningkatkan keandalan dan validitas temuan. Secara keseluruhan, elemen-elemen ini merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang efektif.

Dalam konteks metodologi penelitian, proses pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting karena secara langsung memengaruhi validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Hal ini melibatkan pertimbangan berbagai metode seperti survei, wawancara, observasi, dan eksperimen, yang masing-masing melayani tujuan penelitian yang berbeda. Setelah pemilihan metode pengumpulan data, peneliti harus merumuskan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan teknik yang dipilih. Langkah ini memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data selaras dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, meliputi desain kuesioner, panduan wawancara, dan daftar periksa observasi. Terakhir, penentuan teknik analisis data melibatkan pemilihan metode untuk memproses dan menafsirkan data yang dikumpulkan, yang dapat mencakup analisis kualitatif, analisis kuantitatif, atau pendekatan metode campuran, masing-masing sesuai dengan sifat data dan tujuan penelitian. Pendekatan sistematis ini memastikan bahwa proses penelitian komprehensif dan temuan memberikan kontribusi yang bermakna bagi bidang studi.

2. Pelaksanaan penelitian, meliputi:

- a. Meminta izin kepada pihak Pondok Pesantren atau Kepala Sekolah MTs Darul Istiqamah Lappa'e.
- b. Melaksanakan eksperimen dengan menggunakan metode Make A Match dalam keterampilan berbahasa Arab:

- 1) Pertemuan I: Pre Test
 - 2) Pertemuan II: Perlakuan atau penerapan metode Make A Match dalam keterampilan berbahasa Arab
 - 3) Pertemuan III: Post Test
- c. Mengumpulkan data yang akan proses eksperimen
 - d. Menganalisis paket yang menggunakan aplikasi SPSS

3. Menyusun laporan penelitian

Supaya yang akan terjadi penelitian dapat diketahui orang lain, maka harus pada dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tadi, akan memudahkan pembaca buat memahami penelitian yang sudah dilakukan dan jua menjadi sebagai bahan inisiasi atau saran bagi pengajar dalam menyiapkan metode pembelajaran yang interaktif.

C. Definisi Variabel

Definisi variabel mencakup atribut, karakteristik, atau nilai yang dikaitkan dengan seseorang, objek, atau aktivitas, yang mungkin menunjukkan variasi tertentu. Variasi ini diidentifikasi dan ditentukan oleh peneliti untuk memfasilitasi studi dan analisis, yang pada akhirnya mengarah pada penarikan kesimpulan.

Memahami komponen fundamental penelitian melibatkan pemahaman menyeluruh tentang variabel, khususnya membedakan antara variabel independen, yang dianggap bebas dan dapat dimanipulasi, dan variabel dependen, yang terikat dan dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Menganalisis variabel-variabel ini, serta sub-variabelnya yang lebih kecil, sangat penting untuk melakukan penelitian yang kuat, memastikan bahwa hubungan antar variabel dinilai secara akurat.

1. Variabel Independen

Variabel independen dicirikan sebagai faktor yang memberikan pengaruh atau memicu perubahan dalam variabel dependen. Hubungannya

dengan variabel dependen dapat berupa positif atau negatif, yang menunjukkan bahwa perubahan atau variasi pada variabel independen dapat menyebabkan pergeseran yang sesuai pada variabel dependen dari waktu ke waktu. Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang secara signifikan memengaruhi suatu hasil. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen spesifik yang diteliti adalah model Make A Match, yang melibatkan proses mengidentifikasi pasangan dari sebuah kartu. Setiap siswa diberi kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban. Mereka kemudian harus dengan cepat mencari pasangan yang kartunya cocok dengan kartu mereka. Model pembelajaran kooperatif Make-A-Match dicirikan oleh sifatnya yang energik dan interaktif, sehingga aktivitas ini menjadi menarik dan menyenangkan bagi para peserta. Metode ini berfungsi sebagai teknik pembelajaran kolaboratif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dan bekerja sama satu sama lain.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau terdampak oleh variabel independen, yang menunjukkan bahwa hasilnya bergantung pada manipulasi atau perubahan yang diperkenalkan oleh variabel independen. Pada dasarnya, variabel dependen berfungsi sebagai efek, yang dihasilkan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel serta merespon perubahan dengan variabel independen. Didalam penelitian ini variabel dependen yaitu pembelajaran Mahārah al qirā'ah, adalah kemampuan membaca teks berbahasa Arab dengan pintar sesuai dengan makharijul huruf, harakat, serta kaidah bahasa Arab dan memahami isi di dalam teks tersebut dengan cepat. Secara umum merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan, yaitu kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Darul Istiqamah Lappa'e Islamic Boarding Madinah, yang terletak di Dusun Sumpang Ale', Desa Kalobba, Distrik Tellulimpoe.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama periode tiga bulan, dari Januari 2024 hingga Maret 2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah 'populasi' mencakup sekumpulan individu yang menunjukkan atribut dan karakteristik khusus yang sama. Para peneliti memilih kelompok ini untuk memfasilitasi investigasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan data kolektif yang diperoleh dari kelompok tersebut. Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau entitas yang sedang diteliti, yang dapat terdiri dari individu, peristiwa, atau subjek spesifik yang relevan dengan suatu studi. Istilah "populasi" berasal dari bahasa Inggris, yang menunjukkan jumlah penduduk dalam suatu wilayah atau kelompok yang ditentukan. Populasi didefinisikan sebagai kelompok penduduk tetap, sedangkan populasi tak terbatas dicirikan oleh jumlah kelompok atau individu yang tidak terbatas, yang menunjukkan variabilitas dalam komposisi atau ukurannya.

Peneliti memilih peserta didik kelas VII Putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e sebagai subjek karena sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penelitian ini berfokus pada seluruh populasi yang terdiri dari 16 siswi kelas VII di Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian yang mewakili ukuran dan karakteristik populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini, pengambilan

sampel nonprobabilitas digunakan melalui pengambilan sampel jenuh. Teknik ini melibatkan penggunaan semua anggota populasi sebagai sampel, memastikan representasi komprehensif dari kelompok sasaran. Pernyataan ini menunjukkan bahwa penelitian yang melibatkan populasi kurang dari 30 individu biasanya dilakukan untuk mencapai generalisasi dengan kesalahan minimal. Ukuran sampel yang kecil seperti itu dapat digunakan dalam studi di mana tujuannya adalah untuk mendapatkan ketelitian tinggi dalam temuan meskipun jumlah peserta terbatas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh untuk memilih sampel yang terdiri dari 16 siswi kelas tujuh dari Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e. Metode ini dipilih karena ukuran populasi keseluruhan yang kecil, yang memungkinkan dimasukkannya seluruh sampel dalam penelitian. Fokus pada demografi spesifik ini merupakan bagian integral dari tujuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metodologi penting yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk analisis, pengambilan keputusan, dan menghasilkan wawasan. Penelitian ini secara khusus memanfaatkan berbagai teknik yang disesuaikan untuk memenuhi tujuan studi, memastikan perolehan data yang efektif dan efisien.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sekaligus mengevaluasi lingkungan fisik sekolah sebagai subjek penelitian. Fokusnya adalah mengamati dinamika ini selama proses pembelajaran, khususnya melalui penerapan metode Make A Match, yang dirancang untuk memfasilitasi pengalaman belajar interaktif dan kolaboratif di antara siswa.

2. Pretest

Pretest sering kita dengar sebagai istilah lain untuk tes ini. Tes ini

dilakukan sebelum penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang akan diajarkan. Soal-soal yang diberikan dalam tes ini harus berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

3. Posttest

Pretest sering digunakan sebagai istilah alternatif untuk tes khusus ini. Tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan poin-poin penting yang telah dipelajari. Soal-soal dalam tes ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya. Tujuan dari tes ini adalah agar guru dapat menilai pemahaman siswa dan membandingkan hasil dengan pre-test. Jika siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah proses pembelajaran, maka program pengajaran dinilai berhasil.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi melalui evaluasi terhadap catatan-catatan yang ada, seperti surat, catatan, arsip, foto, notulen rapat, dan catatan kegiatan lain. Dokumentasi adalah metode penelusuran data historis berasal dari kata dokumen yang berarti tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan kehadiran peserta didik, foto-foto yang diambil pada saat dan sesudah evaluasi tes penggunaan model pembelajaran Make A Match dalam pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah peserta didik. Diperoleh melalui fakta-fakta yang disimpan dalam bentuk foto dan catatan penting yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen didefinisikan sebagai alat atau fasilitas yang penting untuk melakukan penelitian melalui metode tertentu. Kegunaan utamanya terletak pada peningkatan produktivitas penelitian, yang menghasilkan hasil yang lebih akurat, komprehensif, dan sistematis. Hal ini memfasilitasi pengelolaan proses penelitian yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil.

Penelitian ini menggunakan tes prestasi tertulis untuk menilai hasil belajar, khususnya dengan format bacaan. Tes prestasi ini dirancang untuk dua model pembelajaran spesifik: model pembelajaran Make-A-Match dan model pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah. Tes ini berisi total 10 pertanyaan yang bertujuan untuk mengungkap data tentang prestasi belajar di antara para peserta. Tes ini mengevaluasi prestasi dan hasil belajar siswa, khususnya berfokus pada efektivitas model pembelajaran Make A Match dan pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah di kalangan siswi kelas tujuh. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang mencerminkan tingkat hasil belajar tersebut.

H. Validasi Instrumen

Validitas adalah ukuran penting yang digunakan untuk menilai kebenaran atau keakuratan instrumen penelitian. Melakukan pengujian validitas sangat penting karena memverifikasi data yang dikumpulkan setelah kegiatan penelitian, memastikan bahwa temuan dapat dipercaya dan mencerminkan variabel yang dimaksud. Instrumen yang valid dalam pengukuran merujuk pada alat ukur atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara akurat. Secara khusus, istilah "valid" menunjukkan bahwa instrumen tersebut dirancang dan digunakan secara efektif untuk mengukur atribut spesifik yang dimaksudkan untuk diukur. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan relevan untuk aplikasi yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, validitas isi dari asesmen dikonfirmasi melalui konsensus di antara para ahli yang berpartisipasi, khususnya yang berfokus pada guru bahasa Inggris yang terutama terlibat dalam pengajaran mata kuliah berbicara. Proses ini memastikan bahwa evaluasi secara akurat mencerminkan konstruk dan hasil pembelajaran yang dimaksudkan, yang penting untuk pengajaran bahasa yang efektif. Dengan menggunakan konsensus ahli yang diambil dari buku Gregory dan Heri Retnawati, indeks relevansi diperkirakan berkisar dari 0 hingga 1. Estimasi ini melibatkan pembuatan kolom kontingensi dalam dua bentuk yang berbeda. Kategori pertama dalam kolom ini diberi label

tidak relevan, sedangkan kategori selanjutnya mengidentifikasi item yang paling tidak relevan sebagai relevansi lemah, sehingga menetapkan kerangka kerja untuk menilai relevansi berdasarkan kategorisasi ini. Dalam penelitian ini, kategori baru telah diperkenalkan, yang dicirikan oleh relevansi yang sangat kuat, yang sangat relevan dengan kategori relevansi yang sudah ada. Indeks kesepakatan yang bertujuan untuk menilai validitas formulir mengukur dan membandingkan jumlah item di kedua formulir, serta item dalam kategori relevansi kuat dalam kaitannya dengan penilaian ahli secara keseluruhan. Metodologi untuk pengujian validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, yang memastikan analisis data yang ketat. Pendekatan ini sangat penting dalam menetapkan reliabilitas dan validitas formulir yang dimaksud.

Uji reliabilitas instrumen penelitian menilai seberapa dapat diandalkan suatu butir pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian tertentu. Uji ini berfungsi untuk mengkonfirmasi stabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas untuk penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal, khususnya dengan menggunakan alpha Cronbach. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara berbagai item dan instrumen penelitian. Analisis difasilitasi melalui aplikasi perangkat lunak SPSS 25, yang merupakan bagian integral dalam melakukan pengujian reliabilitas.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data memainkan peran penting karena melibatkan pengumpulan data secara sistematis dari partisipan atau sumber yang relevan. Teknik yang digunakan dalam analisis data pada dasarnya bersifat statistik. Dalam studi khusus ini, para peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana, menerapkan analisis mereka menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Pendekatan ini menyoroti pentingnya metode statistik dalam menafsirkan data kuantitatif secara efektif.

1. Tes Prasyarat

a) *Uji Normalitas*

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya data pengucapan siswa sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk mengetahui normalitas. Pengujian dilakukan dengan aplikasi SPSS 25. Uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal; Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Setelah melakukan penelitian, perolehan data Pretest dan posttest siswa dianalisis sebagai langkah selanjutnya.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode statistik mendasar yang digunakan untuk menilai validitas suatu klaim atau pernyataan mengenai parameter populasi. Metode ini melibatkan perumusan dua hipotesis yang saling bertentangan: hipotesis nol, yang mencerminkan posisi tanpa efek atau tanpa perbedaan, dan hipotesis alternatif, yang mewakili adanya efek atau perbedaan. Melalui proses sistematis yang biasanya mencakup pemilihan uji statistik yang tepat, penentuan tingkat signifikansi, dan penghitungan statistik uji, peneliti dapat mengevaluasi bukti terhadap hipotesis nol. Tergantung pada hasilnya, hipotesis nol dapat diterima atau ditolak, yang mengarah pada kesimpulan yang berkontribusi pada pengetahuan di bidang studi terkait. Pengujian hipotesis memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan di berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, kedokteran, dan ilmu sosial, di mana ia membantu menentukan validitas hasil eksperimen dan membimbing penelitian di masa mendatang. Proses ini tidak hanya membantu dalam memahami data tetapi juga dalam membangun kepercayaan pada kesimpulan yang diambil darinya, sehingga meningkatkan kredibilitas temuan ilmiah. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan

keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan. Uji ini menggunakan uji 't' berbantuan aplikasi SPSS 25, adapun analisisnya sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima; Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang

Pesantren Darul Istiqamah Lappae berdiri sejak tahun 2006 di atas lahan wakaf dari warga sekitar seluas 2 Ha, dan membina santri pertama sebanyak 18 orang santri. Dalam perkembangannya, Pesantren Darul Istiqamah Lappae mampu memperluas lahan dari hasil sumbangan warga dan beberapa donatur sehingga sampai pada saat ini Pesantren Darul Istiqamah Lappae memiliki lahan seluas 5 Ha dan membina 395 orang santri putra dan putri dalam dua tingkatan pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Selain dari dua tingkatan pendidikan tersebut, Pesantren Darul Istiqamah Lappae saat ini juga fokus pada pembinaan Da'i, program bahasa Arab serta program hafalan Al-Qur'an yang menjadi program unggulan di Pesantren ini.

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pesantren Darul Istiqamah Lappae karena keresahan pendiri dan warga akan kebutuhan pendidikan yang berlandaskan keagamaan. Mengingat dalam perkembangan zaman saat itu, banyak generasi yang sudah mulai terpengaruh dengan budaya dari luar yang mengharuskan didirikannya Pesantren dengan harapan bisa menjadi filter dari gempuran budaya luar seiring berkembang pesatnya teknologi saat itu hingga hari ini.

2. Identitas Pondok Pesantren

Nama Pondok Pesantren	: Darul Istiqamah Lappae
Pendiri	: H. Hasanuddin
Pengasuh Pondok	: 1. Ustadz Nasir. S.Pd., M.Pd.;

	2. Ustadz Tasman;
	3. Ustadz Mundzir;
	4. Ustadz Musaddiq, SH., Lc;
	5. Ustazah Hilmiah;
	6. Ustazah Muhajirah
Nomor Statistik Pondok Pesantren	: 510073070009
Alamat	: Dusun Sumpang Ale', Desa Kalobba, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92672
Tahun Berdiri	: 2006
Satuan Pendidikan	: 1. Madrasah Tsanawiyah; 2. Madrasah Aliyah; 3. Takhassus
No. SK Kementerian dan HAM	: AHU-0902P.AH.02.01
2006	
Waktu Belajar	: Pagi, Siang, dan Malam
Jumlah Santri Putri	: 153 Orang
Jumlah Santri Putra	: 242 Orang
Status Tanahnya	: Miliknya Sendiri
Status pembangunanya	: Miliknya Sendiri
Unit Usaha	: 1. Kolam Ikan; 2. Peternakan Sapi; 3. Peternakan Kambing

3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren

Visi:

Melahirkan Generasi Mubaligh dan Muballighah yang Berwawasan Global

Misi:

Setiap Tahun Mencetak 100 Mubaligh dan Muballighah dengan Bekal Hafalan Al-Qur'an, Hadist serta Fasih dalam Berbahasa Arab

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini sangat bergantung pada data yang dikumpulkan dari instrumen responden, yang berfungsi untuk mengungkap karakteristik responden yang terlibat. Sebanyak 16 siswa dari Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e dilibatkan dalam penelitian ini. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang diterapkan pada tingkat signifikansi 0,05, menghasilkan sampel lengkap dari seluruh 16 siswa dalam populasi sasaran. Kelompok ini terdiri dari siswa kelas VII, yang merupakan satu kelas tunggal.

2. Deskripsi Instrumen dalam Penelitian

Untuk menilai efektivitas model pembelajaran Make A Match dan pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah di kalangan siswi kelas VII di pesantren Darul Istiqamah di Lappa'e, penerbit menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi, pengujian, dan dokumentasi. Studi ini melibatkan sampel 16 siswi yang menyelesaikan total 12 butir soal. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi soal offline yang diberikan langsung kepada siswa.

3. Analisis Data Penelitian

a. Penguji Validitas Serta Reliabilitas

- 1) Penelitian ini berfokus pada pengujian validitas menggunakan instrumen penelitian yang dirancang untuk siswa kelas tujuh. Instrumen tersebut dievaluasi dengan 16 responden untuk menilai efektivitas model pembelajaran Make A Match dan pendekatan pembelajaran Mahārah al-qirā'ah secara khusus untuk siswa perempuan di Pondok Darul Istiqamah Lappa'e. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, memberikan wawasan tentang efektivitas model pembelajaran

dalam meningkatkan hasil pendidikan bagi kelompok sasaran. Dalam mengevaluasi validitas butir pernyataan, perbandingan dilakukan antara nilai r yang dihitung dan tabel r . Jika nilai r yang dihitung melebihi tabel r , butir pernyataan tersebut dianggap valid; sebaliknya, jika nilainya lebih rendah, butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa semua 12 butir pertanyaan pra-uji menghasilkan nilai r yang dihitung lebih besar daripada tabel r , yang menegaskan validitasnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ukuran sampel (N) adalah 16, dan nilai r_{table} pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,468. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa semua item dalam kuesioner pretest valid. Demikian pula, semua item pertanyaan dalam posttest juga telah dikonfirmasi valid.

- 2) Penguji Reliabilitas Penelitian ini memiliki penguji reliabilitas serta bantuan aplikasi SPSSnya. Sebuah test dianggap reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0.60. sesuai hasil uji reliabilitas untuk pretest dapat disimpulkan bahwa item ini pernyataan dengan test penelitian ini dinyatakan reliable karena nilainya cronbach alpha yakni $0,903 > 0.60$. Sedangkan untuk posttest, nilai cronbach alpha adalah $0,895 > 0.60$, sehingga dapat dinyatakan reliable.

b. Penguji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan apakah data terdistribusi secara normal. Metode Shapiro-Wilk digunakan untuk melakukan uji normalitas. Hasil temuan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Dalam menganalisis skor tes, ditentukan bahwa nilai signifikansi untuk skor pretest adalah 0,467, yang melebihi ambang batas 0,05 ($0,467 > 0,05$). Untuk skor posttest, nilai signifikansi ditemukan sebesar 0,249, juga secara signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$). Akibatnya,

hasil ini mengarah pada kesimpulan bahwa skor tes mengikuti distribusi normal.

c. Penguji Hipotesis

- 1) Setelah memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal, langkah selanjutnya melibatkan penggunaan uji t sampel berpasangan. Metode statistik ini berfungsi sebagai penguji hipotesis, dengan tujuan untuk memvalidasi kebenaran hipotesis yang diberikan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis menggunakan uji T sampel berpasangan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Make A Match dibandingkan dengan metode pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah bagi siswi kelas VII di asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e. Teknik statistik ini memungkinkan perbandingan dua kelompok terkait untuk menilai dampak strategi pendidikan yang berbeda terhadap prestasi siswa. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi (sig.) (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000, yang menunjukkan probabilitas kejadian yang sangat rendah di bawah hipotesis nol (H_0). Karena nilai ini jauh lebih kecil daripada ambang batas konvensional 0,05, hal ini menyebabkan penolakan H_0 dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Akibatnya, analisis statistik mendukung penerimaan H_a , yang menunjukkan bahwa terdapat efek atau hubungan signifikan dalam data yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Make A Match efektif dalam meningkatkan Mahārah Al-Qirā'ah di kalangan siswi kelas tujuh di pesantren Didarul Istiqamah Lappa'e, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak.
- 2) Tes N-Gain adalah model yang banyak digunakan yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini menyediakan pendekatan

sistematis untuk menilai peningkatan kinerja siswa yang dihasilkan dari berbagai strategi pendidikan, memastikan bahwa pendidik dapat mengukur kemandirian metode pengajaran mereka dan menerapkan perubahan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar. Model ini menetapkan kerangka kerja yang kuat untuk menilai sejauh mana program pembelajaran meningkatkan pemahaman siswa. Perhitungan menghasilkan nilai N-Gain sebesar 0,7297, yang setara dengan peningkatan 72%, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel skor N-Gain, metode Make A Match dan metodologi pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah menunjukkan efektivitas yang signifikan bagi siswi kelas VII di Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e. Hal ini menunjukkan dampak positif pada hasil belajar siswa yang terlibat dalam pendekatan pendidikan ini.

C. Pembahasan Penelitian

pembahasan ini mengkaji aktivitas metode belajar Make A Match dengan pengajaran Mahārah Al-Qirā'ah pada siswi kelas VII di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e. pembahasan ini melibatkan 2 variabel, ialah Make A Match (X) serta Mahārah Al-Qirā'ah (Y). Desain yang digunakan adalah Pretest-Posttest dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui tes langsung yang dilakukan terhadap 16 responden yang merupakan siswa Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e.

Make a Match adalah model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan kolaborasi siswa melalui aktivitas terstruktur. Dalam model ini, siswa ditugaskan untuk menemukan pasangan kartu pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru. Aktivitas ini memiliki batasan waktu, menambahkan unsur urgensi yang mendorong kerja sama tim dan keterlibatan antar siswa. Pada akhirnya, tujuan utamanya adalah untuk

merangsang pembelajaran kooperatif dengan memfasilitasi interaksi dan pemecahan masalah dalam lingkungan yang dinamis.

pembahasan Mahārah Al-Qirā'ah merujuk untuk proses pembelajaran dan pengembangan kelancaran membaca kitab dengan baik serta benar. Mahārah Al-Qirā'ah meliputi pemahaman terhadap tajwid (aturan bacaan Al-Quran), makhraj (tempat keluarnya huruf), serta tartil (memperlambat bacaan dengan tata cara yang baik). Dalam konteks pembelajaran ini, penting untuk memahami dan mengaplikasikan aturan-aturan tajwid dengan tepat agar bacaan Al-Quran menjadi lebih mendalam dan indah serta sesuai dengan tuntunan syariat.

Setelah peneliti melakukan penelitian, ditemukan nilai berdasarkan hasil uji t melalui aplikasi SPSS versi 22 akan diperolehnya nilai signifikansi karena kaidahnya jika angkanya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain score sebesar 72% atau dapat disimpulkan persentase aktifitas pengajaran metode Make A Match dengan pelajaran Mahārah Al-Qirā'ah untuk siswa didik kelas VII putri di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e dapat dianggap cukup efektif.

Penelitian ini sejalan dengan tesis Siti Nurhalimah yang berjudul 'Penerapan Metode Make A Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Al-Quran Hadits Surah Al-lahab untuk Kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013.' Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Make A Match efektif dalam meningkatkan prestasi belajar. Metode Make A Match secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Al-Quran dan Hadits. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II, di mana nilai rata-rata pada siklus I adalah 74,09, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,36, menunjukkan peningkatan yang jelas dalam hasil belajar. Penelitian lain, seperti studi Syarif Kharomain Anwar tahun 2013 yang berjudul 'Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan)', menunjukkan bahwa berbagai metode, termasuk metode Make A Match, efektif dalam meningkatkan

hasil belajar. Secara khusus, metode ini telah disoroti karena efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mempelajari Hadits Al-Quran, terutama mengenai materi surat Al-Lahab.

Studi ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Make a Match efektif untuk mengajarkan Mahārah Al-Qirā'ah, sebagaimana dibuktikan oleh data yang diolah menggunakan SPSS, yang diuraikan dalam lampiran. Temuan ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh M. Sobry Sutikno, yang mendukung gagasan bahwa model perjodohan secara efektif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini bertujuan untuk membantu pendidik dengan mendorong keterlibatan siswa dalam menemukan jawaban yang tepat untuk pertanyaan yang telah dirancang. Oleh karena itu, temuan yang diperoleh dari pendekatan ini diharapkan dapat membimbing siswa dalam mengidentifikasi model pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan Mahārah Al-Qirā'ah (kemampuan membaca).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam konteks evaluasi metodologi pendidikan, temuan analisis data terbaru mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran Make A Match secara signifikan meningkatkan kemampuan Mahārah Al-Qirā'ah di kalangan siswi kelas VII di Darul Istiqamah Lappa'e Islamic Boarding Mad. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur dan interaktif dari model Make A Match secara efektif mendukung tujuan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan khusus ini, yang mengarah pada peningkatan kemampuan membaca yang terukur.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dari pretest dan posttest telah divalidasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai r yang dihitung yang melampaui ambang batas dalam tabel r pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, penilaian reliabilitas mengkonfirmasi bahwa baik pretest maupun posttest dapat diandalkan, dengan nilai Alpha Cronbach masing-masing 0,903 dan 0,895, yang secara signifikan di atas ambang batas yang dapat diterima yaitu 0,60.

Uji normalitas mengkonfirmasi bahwa data pretest dan posttest terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi melebihi 0,05, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Lebih lanjut, uji t sampel berpasangan dilakukan, menghasilkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,000, yang jauh lebih rendah dari ambang batas 0,05. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil antara pretest dan posttest. Oleh karena itu, metode 'Make A Match' telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan Mahārah al-qirā'ah.

Selanjutnya, hasil dari tes N-Gain menunjukkan nilai 0,7297, yang setara dengan persentase 72%. Ini termasuk dalam kategori 'cukup efektif', menunjukkan bahwa model pembelajaran Make A Match memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan Mahārah al-qirā'ah (keterampilan

membaca) di kalangan siswi kelas tujuh di Sekolah Asrama Islam Darul Istiqamah Lappa'e. Kesimpulan ini menggarisbawahi efektivitas model tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya pada proses belajar berbahasa dengan Arab.
2. Bagi peserta didik sangat dapat menggunakan model Make A Match ini dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi kelas sehingga peserta didik pada proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, seru dan membahagiakan, serta anak-anak merasa lebih senang dan gembira sehingga motivasinya dalam belajar efektif.
3. Bagi pihak madrasah akan menciptakan sarana serta prasarana untuk menunjang dengan proses pembelajaran secara memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Ardat, A., & Jaya, I. (2021). *Biostatistika: Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, S. K. (2013). *Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah Di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan)*. Nusantara.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djollong, D., & Fitriani, A. (2014). "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)." *Istiqra'* 2(1): 87.
- Herpadiar, H., Fajar, F. (2018). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 1 Beutong."
- Harmon, M. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif." *Philosophy of Science* Vol 4.
- Imron, I. (2019). "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang." *Indonesian Journal on Software* 5(1): 19–28.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Magdalena, M., Ina, I., Annisa, M. N., Ragin, G., and Ishaq, A.R (2021). "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(2): 150–65.
- Mulyatiningsih, M., & Endang, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mardiani, R. (2012). "Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Kemampuan Menganalisis Dan Mengevaluasi Pelajaran Ipa kelas V Di sd Kanisus Wirobrajan." Universitas As Sanata Dharma.
- Muhammad Ali, S. (2017). "Dasar Metodologi Penelitian." (June 2015).
- Marinu, W. (2023). "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2902.
- Nurhalimah, M., & Siti, S. (2012). "*Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Materi Surat Al-Lahab Kelas*

IV MIN Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013. ” Jogjakarta.

Nurlatifah, N. (2022). “Efektivitas Penggunaan Metode Drill and Practice Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai.”

Pamuji, P., Sulistyani, S., & Setyami, S.,I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.

Rohmawati, R., Afifatu, A. (2015). “Efektivitas Pembelajaran.” *pendidikan Usia Dini* 9.

Rusman, R. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sutikno, M., S. (2014). *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, S., & Djoko, D. (2010). Penerbit Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Suprijono, S. & Agus, A. (2016). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suryani, S., Irma, A., Syahribulan, K. & Mursalam, M. (2019). “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No . 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.” *Kajian Pendidikan Dasar* 4(166).

Susilo, S.& Agus, F. (2013). “Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran.”

Syamsudduha, S. (2021). “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis WhatsApp Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Lanrisang Di Masa Covid 19.”

Syarifuddin, H. (2021). “Hakikat Pendidik.” *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5(1): 19.

Takdir, T. (2019). “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Pendekatan Quantum).” *Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 1(1): 1–7.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

افْرَأُ الْفِقْرَةَ، ثُمَّ أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ

فَاطِمَةُ مُدْرَسَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ. تَسْتَقِظُ السَّاعَةَ الْخَامِسَةَ فَجَرًّا، وَتَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ السَّاعَةَ السَّادِسَةَ صَبَاحًا . يَبْدَأُ الْيَوْمَ الدَّرَاسِيُّ السَّاعَةَ السَّابِعَةَ صَبَاحًا، وَيَنْتَهِي السَّاعَةَ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ ظَهْرًا . تُدَرِّسُ فَاطِمَةُ خَمْسَ حَصَصٍ فِي الْيَوْمِ تُدَرِّسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَالثَّقَافَةَ الْإِسْلَامِيَّةَ وَالْعُلُومَ. تَذْهَبُ فَاطِمَةُ فِي الْإِسْتِرَاحَةِ إِلَى الْمَكْتَبَةِ، وَتَقْرَأُ كِتَابًا أَوْ صَحِيفَةً.

Lampiran 2

Lembar Instrumen Observasi

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*

Nama :

NIM :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Berikan tanda (√) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan:

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDAK : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian		CATATAN
		YA	TIDAK	
1	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.			
2	Guru menyiapkan kartu yang berisi materi yang telah dipelajari pada kartu soal dan jawaban.			
3	Guru menggunakan media pembelajaran.			
4	Guru membantu menyelesaikan soal/masalah yang ada.			
5	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami.			
6	Guru mengajak peserta didik untuk berani mengeluarkan			

	pendapat.			
7	Guru memfokuskan peserta didik untuk memperhatikan materi.			
8	Guru selalu memimpin dan memberikan arahan ketika model pembelajaran diterapkan.			
9	Guru menjelaskan materi kembali, atau memaparkan jawaban dari soal.			
10	Guru memberikan penghargaan /point kepada peserta didik.			

Sinjai, 2024

Pengamat

Rosdiana, S. Pd

NIP. 19850411 201412 2 003

Lembar Instrumen Observasi
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH

Nama : Nur Ainun Anhar

NIM : 200105026

Hari/Tanggal : Ahad / 14 . Juli . 2024

Kelas : VII

Berikan tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Keterangan:

YA : Jika aspek yang dinilai muncul

TIDAK : Jika aspek yang dinilai tidak muncul

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian		CATATAN
		YA	TIDAK	
1	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	✓		
2	Guru menyiapkan kartu yang berisi materi yang telah dipelajari pada kartu soal dan jawaban.	✓		
3	Guru menggunakan media pembelajaran.	✓		
4	Guru membantu menyelesaikan soal/masalah yang ada.	✓		
5	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	✓		
6	Guru mengajak peserta didik untuk berani mengeluarkan	✓		

	pendapat.			
7	Guru memfokuskan peserta didik untuk memperhatikan materi.	✓		
8	Guru selalu memimpin dan memberikan arahan ketika model pembelajaran diterapkan.	✓		
9	Guru menjelaskan materi kembali, atau memaparkan jawaban dari soal.	✓		
10	Guru memberikan penghargaan /point kepada peserta didik.	✓		

Sinjai,

2024

Pengamat



Hasriah, S. Pd.I

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN

No	Pernyataan	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Melafalkan bunyi dengan benar sesuai <i>makhraj</i> dan membedakan bunyi huruf yang mirip dan berdekatan dalam pelafalan				
2	Menghubungkan lambang dengan makna				
3	Memahami bacaan secara global dan rinci				
4	Membedakan <i>hamzah washal</i> dan <i>hamzah qatha</i>				
5	Memperhatikan harakat panjang dan pendek				
6	Tidak salah membaca atau mengganti huruf dengan huruf lainnya				
7	Tidak menambah nambah huruf di luar huruf aslinya				
8	Tidak menghilangkan salah satu huruf aslinya				
9	Memperhatikan tempat dan waktu jeda				
10	Dapat menemukan pembahasan pokok bacaan				
11	Menganalisis yang dibaca				
12	Menggunakan intonasi suara sesuai variasi susunan dan kandungan isi				

Lampiran 4

HASIL PRE TEST DAN POST TEST

NO	NAMA SISWA	PRE TEST	POST TEST
1.	A. Mardia Husnul Khatimi	20	32
2.	Aqila Fara Dzakiyah	22	27
3.	A. Nur Fadillah Asri	21	29
4.	Elfa Naisa	23	31
5.	Nur Faizah	20	28
6.	Helma Rifaira	24	27
7.	Hifzah Syafitra	21	32
8.	Rezkiya Fauziyah	23	33
9.	Rahmi Azmi Nur Wafi	22	28
10.	Wahyuni	21	27
11.	Nur Rezky Amalia	19	32
12.	Nur Aliya Yuliana Putri	24	27
13.	Nada Maulidia Putri	21	31
14.	Syakra	20	30
15.	Iftinah Ariqah	19	33
16.	Syaqilah Jelita Putri	23	30

Lampiran 5

Hasil uji validitas Pretest

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.440	.733**	.611*	.484	.520*	.513*	.187	.337	.402	.510*	.417	.742**
	Sig. (2-tailed)		.088	.001	.012	.058	.039	.042	.487	.202	.123	.044	.108	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.440	1	.500*	.309	.440	.525*	.483	.170	.341	.548*	.422	.422	.660**
	Sig. (2-tailed)	.088		.049	.245	.088	.037	.058	.528	.197	.028	.104	.104	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.733**	.500*	1	.463	.293	.438	.402	.341	.341	.548*	.422	.211	.691**
	Sig. (2-tailed)	.001	.049		.071	.270	.090	.122	.197	.197	.028	.104	.433	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P4	Pearson Correlation	.611*	.309	.463	1	.747**	.446	.484	.394	.552*	.507*	.683**	.488	.797**
	Sig. (2-tailed)	.012	.245	.071		.001	.084	.057	.131	.027	.045	.004	.055	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P5	Pearson Correlation	.484	.440	.293	.747**	1	.520*	.372	.337	.786**	.562*	.696**	.417	.796**
	Sig. (2-tailed)	.058	.088	.270	.001		.039	.156	.202	.000	.023	.003	.108	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P6	Pearson Correlation	.520*	.525*	.438	.446	.520*	1	.687**	.201	.380	.527*	.305	.581*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.039	.037	.090	.084	.039		.003	.455	.147	.036	.252	.018	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P7	Pearson Correlation	.513*	.483	.402	.484	.372	.687**	1	.637**	.473	.220	.331	.483	.723**
	Sig. (2-tailed)	.042	.058	.122	.057	.156	.003		.008	.065	.412	.211	.058	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P8	Pearson Correlation	.187	.170	.341	.394	.337	.201	.637**	1	.652**	.093	.269	.162	.540*
	Sig. (2-tailed)	.487	.528	.197	.131	.202	.455	.008		.006	.731	.313	.550	.031
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P9	Pearson Correlation	.337	.341	.341	.552*	.786**	.380	.473	.652**	1	.280	.485	.162	.708**
	Sig. (2-tailed)	.202	.197	.197	.027	.000	.147	.065	.006		.294	.057	.550	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P10	Pearson Correlation	.402	.548*	.548*	.507*	.562*	.527*	.220	.093	.280	1	.808**	.577*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.123	.028	.028	.045	.023	.036	.412	.731	.294		.000	.019	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P11	Pearson Correlation	.510*	.422	.422	.683**	.696**	.305	.331	.269	.485	.808**	1	.600*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.044	.104	.104	.004	.003	.252	.211	.313	.057	.000		.014	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P12	Pearson Correlation	.417	.422	.211	.488	.417	.581*	.483	.162	.162	.577*	.600*	1	.603*
	Sig. (2-tailed)	.108	.104	.433	.055	.108	.018	.058	.550	.550	.019	.014		.013
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.742**	.660**	.691**	.797**	.796**	.719**	.723**	.540*	.708**	.695**	.753**	.603*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.003	.000	.000	.002	.002	.031	.002	.003	.001	.013	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas Posttest

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.440	.733**	.611*	.484	.520*	.372	.313	.337	.402	.510*	.417	.750**
	Sig. (2-tailed)		.088	.001	.012	.058	.039	.156	.238	.202	.123	.044	.108	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.440	1	.500*	.309	.440	.525*	.161	.150	.341	.548*	.422	.422	.623**
	Sig. (2-tailed)	.088		.049	.245	.088	.037	.552	.580	.197	.028	.104	.104	.010
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.733**	.500*	1	.463	.293	.438	.241	.225	.341	.548*	.422	.211	.665**
	Sig. (2-tailed)	.001	.049		.071	.270	.090	.368	.403	.197	.028	.104	.433	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P4	Pearson Correlation	.611*	.309	.463	1	.747**	.446	.335	.520*	.552*	.507*	.683**	.488	.808**
	Sig. (2-tailed)	.012	.245	.071		.001	.084	.204	.039	.027	.045	.004	.055	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P5	Pearson Correlation	.484	.440	.293	.747**	1	.520*	.088	.445	.786**	.562*	.696**	.417	.786**
	Sig. (2-tailed)	.058	.088	.270	.001		.039	.745	.084	.000	.023	.003	.108	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P6	Pearson Correlation	.520*	.525*	.438	.446	.520*	1	.518*	.383	.380	.527*	.305	.581*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.039	.037	.090	.084	.039		.040	.143	.147	.036	.252	.018	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P7	Pearson Correlation	.372	.161	.241	.335	.088	.518*	1	.732**	.144	.044	.127	.483	.512*
	Sig. (2-tailed)	.156	.552	.368	.204	.745	.040		.001	.595	.871	.639	.058	.043
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P8	Pearson Correlation	.313	.150	.225	.520*	.445	.383	.732**	1	.478	.287	.450	.497	.663**
	Sig. (2-tailed)	.238	.580	.403	.039	.084	.143	.001		.061	.281	.081	.050	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P9	Pearson Correlation	.337	.341	.341	.552*	.786**	.380	.144	.478	1	.280	.485	.162	.658**
	Sig. (2-tailed)	.202	.197	.197	.027	.000	.147	.595	.061		.294	.057	.550	.006
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P10	Pearson Correlation	.402	.548*	.548*	.507*	.562*	.527*	.044	.287	.280	1	.808**	.577*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.123	.028	.028	.045	.023	.036	.871	.281	.294		.000	.019	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P11	Pearson Correlation	.510*	.422	.422	.683**	.696**	.305	.127	.450	.485	.808**	1	.600*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.044	.104	.104	.004	.003	.252	.639	.081	.057	.000		.014	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P12	Pearson Correlation	.417	.422	.211	.488	.417	.581*	.483	.497	.162	.577*	.600*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.108	.104	.433	.055	.108	.018	.058	.050	.550	.019	.014		.006
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	.750**	.623**	.665**	.808**	.786**	.731**	.512*	.663**	.658**	.706**	.762**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.005	.000	.000	.001	.043	.005	.006	.002	.001	.006	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
posttest	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
pretest	Mean		26.56	1.278
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.84	
		Upper Bound	29.29	
	5% Trimmed Mean		26.79	
	Median		27.00	
	Variance		26.129	
	Std. Deviation		5.112	
	Minimum		15	
	Maximum		34	
	Range		19	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-.665	.564
	Kurtosis		.120	1.091
posttest	Mean		26.50	1.268
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.80	
		Upper Bound	29.20	
	5% Trimmed Mean		26.83	
	Median		27.00	
	Variance		25.733	
	Std. Deviation		5.073	
	Minimum		14	
	Maximum		33	
	Range		19	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.905	.564
	Kurtosis		.916	1.091

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.130	16	.200 [*]	.949	16	.467
posttest	.134	16	.200 [*]	.931	16	.249

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6

SCHEDULE PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa/09 juli 2024	Pengantaran Surat Izin Penelitian Ke Pondok
2	Kamis/11 juli 2024	Pemberian <i>Pretest</i>
3	Jumat/14 juli 2024	Melaksanakan model Pembelajaran <i>Make A Match</i>
4	Senin/16 juli 2024	Pemberian Soal <i>Posttest</i>
5	Rabu/29 juli 2024	Pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian

Lamiran 7**DOKUMENTASI KEGIATAN**



وَيُنْتَهِي السَّاعَةَ
الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ
ظَهْرًا

Jam pelajaran
berakhir pukul
12:00 siang

Lampiran 8

LEMBAR PENILAIAN

No	Pernyataan	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Melafalkan bunyi dengan benar sesuai <i>makhraj</i> dan membedakan bunyi huruf yang mirip dan berdekatan dalam pelafalan		✓		
2	Menghubungkan lambang dengan makna			✓	
3	Memahami bacaan secara global dan rinci			✓	
4	Membedakan <i>hamzah washal</i> dan <i>hamzah qatha</i>		✓		
5	Memperhatikan harakat panjang dan pendek			✓	
6	Tidak salah membaca atau mengganti huruf dengan huruf lainnya			✓	
7	Tidak menambah nambah huruf di luar huruf aslinya			✓	
8	Tidak menghilangkan salah satu huruf aslinya			✓	
9	Memperhatikan tempat dan waktu jeda			✓	
10	Dapat menemukan pembahasan pokok bacaan			✓	
11	Menganalisis yang dibaca			✓	
12	Menggunakan intonasi suara sesuai variasi susunan dan kandungan isi			✓	

Lampiran 9

SK PEMBIMBING


**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 579.DI/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan tahun akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NUR AINUN ANHAR
NIM : 200105026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Buku Baina Yadaik Jilid 1 dengan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Peserta Didik Kelas VII Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.



Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 Jumadil Awal 1445 H
02 Desember 2023 M

Dekan,


Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN


**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 415.D1/III.3.AU/F/2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 2 Muharram 1446 H
9 Juli 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae
Di -

Tellulimpoe

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nur Ainun Anhar
NIM : 200105026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Pada Buku Al-Arabiya Baina Yadaik Jilid I Dalam Pembelajaran Mahara Qira'ah Peserta Didik Kelas VII Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappa'e.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

Lampiran 11

SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PENGEMBAN AMANAH UMMAT
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ISTIQAMAH LAPPAE**

Alamat: Sumpang Ale Desa Kalobba Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai Kode Pos 92672
SK kementerian RI Nomor AHU-0035516.AH.01.04 Tahun 2016

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B.010/MTS.21.19.037/KSP.01/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : MALLU, S.Pd.I.,M.Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MTs Darul Istiqamah Lappae

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya di bawah ini;

Nama : Nurainun Anhar
NIM : 200105026
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Telah Mengadakan Penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae dengan Judul Skripsi:

"Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Dalam Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Peserta Didik Kelas VII Putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae"

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Sinjai, 29 Juli 2024

Kepala MTS Darul Istiqamah Lappae



MALLU, S.Pd.I.,M.Pd.

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Nomor : 087.L10/III.3.AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama * : Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM : 1235305
 Jabatan : Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurainun Anhar
 Nim : 200105026
 Prodi : PBA
 Jenis dokumen : Skripsi

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan Indeks Plagiat 9%.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 April 2026

Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305

BIODATA PENULIS



Nama : Nurainun Anhar
 NIM : 200105026
 Tempat/TGL.Lahir : Sinjai, 23 Mei 2000
 Alamat : Dusun Bua Desa Baru Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai
 Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus OSDIL (Organisasi Santriwati Darul Istiqamah Lappa'e)
 2. Sekretaris bidang organisasi HAMASA Al-Birr
 Unismu Makassar
 Riwayat Pendidikan
 1. SD/MI : SDN 61 Tadi
 2. SLTP/MTS: : MTs Darul Istiqamah Lappa'e
 3. SMU/MA : MA Darul Istiqamah Lappa'e
 4. S-1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai
 Handphone : 082188802914
 Email : nurainunanhar@gmail.com
 Nama Orang Tua : Alimin (Ayah)
 Harmiati, S.Pd,.AUD. (Ibu)
 Suami : Ilham, S.Ag
 Anak : Muhammad Asyraf Syafiq